

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era saat ini perkembangan teknologi sudah sangat berkembang pesat, hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya peranan teknologi dalam berbagai bidang, salah satunya di bidang kesehatan. Pada bidang kesehatan telah melibatkan teknologi dan sistem informasi untuk menunjang proses pelayanan agar berlangsung secara optimal dan meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi di bidang kesehatan berpengaruh besar pada setiap aktivitas yang ada yaitu, pelayanan, manajemen puskesmas, sistem administrasi, dan merencanakan peraturan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah strategi untuk pengembangan sistem informasi agar terpenuhi kebutuhan dari bidang kesehatan. Maka diperlukan sebuah paradigma untuk merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi yang disebut dengan *Enterprise Architecture* [1].

Berbagai macam paradigma dan metode bisa dilakukan dalam perencanaan *Enterprise Architecture* yaitu *zachman framework*, TOGAF ADM, EAP dan lainnya. “Menurut Ridwan [2], *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF) adalah suatu *Framework* untuk arsitektur perusahaan yang memberikan pendekatan yang komprehensif untuk perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan arsitektur informasi perusahaan”.

Demikian pula didefinisikan oleh penulis lain “TOGAF dipilih sebagai metode dalam perancangan *Enterprise Architecture* Karena memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan metode yang lebih rinci tentang bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan *Enterprise Architecture* dan sistem informasi yang disebut *Architecture Development Method*” [3] .

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) di Kota Jambi merupakan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan dimana bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan masyarakat guna mencapai derajat kesehatan yang optimal tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Puskesmas sebagai penyedia sarana pelayanan kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan penulis pada Puskesmas Paal X Kota Jambi , ditemukan belum menggunakan sistem informasi di setiap bidang seperti pendaftaran pasien, rekam medis, rawat jalan, laboratorium, apotek, kasir dan aktivitas pendukung. Kegiatan pengolahan data yang dilakukan pada setiap bidang tersebut dibantu dengan menggunakan *Microsoft word* dan *Microsoft excel*, serta untuk pengolahan data pendaftaran pasien masih dilakukan secara manual dengan menulis di buku agenda. Pada pengolahan data pasien di Puskesmas Paal X Kota Jambi belum ada sistem informasi yang terintegrasi antara satu bidang dengan bidang lainnya. Sehingga hal ini mengakibatkan tidak bisa menggunakan data secara bersamaan, selain itu data dan informasi yang dibutuhkan

memerlukan waktu yang lama karena sulit pengaksesan data dan informasi yang menghambat proses kegiatan di setiap bidang.

Dari permasalahan diatas, maka penulis mengusulkan sebuah perencanaan sistem informasi pada Puskesmas Paal X Kota Jambi menggunakan metode TOGAF *Architecture Development Method* (ADM) berdasarkan pada kebutuhan. Karena TOGAF memiliki tahapan proses dalam pemodelan *enterprise* dengan mengusulkan langkah-langkah yang sistematis dalam proses perencanaan sistem informasi sehingga dapat menghasilkan sebuah arsitektur *enterprise* yang dapat dijadikan sebagai arahan dan kontrol untuk pengembangan sistem informasi di masa mendatang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis untuk melakukan kajian studi dengan judul penelitian **“PERENCANAAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN TOGAF ADM (STUDI KASUS: PUSKESMAS PAAL 10 KOTA JAMBI).**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu:

1. Bagaimana menganalisis dan menyusun model *enterprise architecture* di Paal X Kota Jambi?
2. Bagaimana menghasilkan arsitektur sistem informasi yang terdiri atas *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information System Architecture*, dan *Tehnology Architecture* pada Paal X Kota Jambi?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah Penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Penelitian ini dilakukan pada Puskesmas yaitu Paal X Kota Jambi Penelitian ini dibatasi hanya pada tahap perencanaan sistem informasi yang dibuat dengan model *Enterprise Architecture* dengan menggunakan metodologi TOGAF ADM.
2. Permodelan *Enterprise Architecture* dibatas hanya meliputi arsitektur visi, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi.
3. Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada aktivitas utama yaitu pendaftaran pasien, rekam medis, rawat jalan, laboratorium, apotek, kasir dan aktivitas pendukung seperti manajemen sarana prasarana, manajemen SDM, dan manajemen keuangan.

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan menyusun model *enterprise architecture* di Puskesmas yaitu Paal X Kota Jambi.
2. Menghasilkan arsitektur sistem informasi yang terdiri atas *Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, dan Tehnology Architecture* pada Puskesmas Paal X Kota Jambi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Maanfaat dari penelitian ini adalah sabagai berikut :

1. Memberikan usulan bagi Puskesmas Paal X Kota Jambi sehingga mempermudah proses pengembangan *enterprise architecture*.
2. Memberikan gambaran arsitektur sistem informasi bagi Puskesmas Paal X Kota Jambi.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan ini terdiri dari 5 Bab dan setiap Bab terdapat sub-bab. Untuk mengetahui gambaran secara jelas mengenai susunan penulisan penelitian ini, maka penulis menjelaskan secara singkat tentang hal-hal yang dibahas dalam laporan penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang membahas tentang Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, dan 5 Sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penjunjang dalam memecahkan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian dan kerangka berpikir perencanaan arsitektur sistem informasi yang diajukan.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi hasil perencanaan arsitektur sistem informasi dengan menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.